

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Permasalahan yang berkaitan dengan aspek ergonomi di ruang penyimpanan rekam medis dari hasil *review* dari berbagai jurnal sebagai berikut:
  - a. Masih menggunakan alat bantu pijakan yang tidak aman, bahkan masih ada yang tidak menggunakan alat bantu pijakan yang berdampak terhadap keselamatan petugas
  - b. Rak penyimpanan yang terlalu tinggi menyebabkan petugas merasa kesulitan dalam menjangkau berkas rekam medis
  - c. Terdapat ruang penyimpanan rekam medis yang hanya menggunakan *air cooler* dan tidak menggunakan AC yang menyebabkan petugas selalu berkeringat dan tidak nyaman ketika bekerja
  - d. Pemasangan lampu yang kurang merata serta tingkat pencahayaan belum sesuai standar yang menyebabkan petugas kesulitan pada saat mencari berkas rekam medis
  - e. Penempatan rak yang saling berdekatan dan tidak sesuai standar karena ruangan penyimpanan rekam medis terlalu sempit
2. Kesesuaian standar yang berkaitan dengan aspek ergonomi di ruang penyimpanan rekam medis dari berbagai teori sebagai berikut:
  - a. Teori menyatakan bahwa temperatur suhu ideal yaitu berkisar antara 18° C - 28° C
  - b. Teori menyatakan bahwa kelembaban udara ideal yaitu berkisar antara 40% - 60%
  - c. Teori menyatakan bahwa tingkat pencahayaan ideal yaitu 100 lux
  - d. Teori menyatakan bahwa jarak ideal untuk rak di ruang penyimpanan rekam medis yaitu 90 cm
  - e. Tidak terdapat teori yang menjelaskan tentang perlunya penggunaan alat bantu tangga, namun terdapat teori yang menyatakan bahwa alat bantu

tangga yang digunakan oleh petugas ketika bekerja di ruang penyimpanan rekam medis sebaiknya berukuran 20-30 cm

- f. Tidak terdapat teori yang menjelaskan tentang perlunya penggunaan AC di ruang penyimpanan rekam medis, namun terdapat teori yang menyatakan bahwa suhu ideal untuk ruangan yang tidak menggunakan AC berkisar antara 18° C – 28° C, kemudian untuk ruangan yang menggunakan AC berkisar antara 22° C - 26° C.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Peneliti**

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih lanjut mengenai permasalahan yang berkaitan dengan aspek ergonomi di ruang penyimpanan rekam medis dan meneliti lebih lanjut mengenai kesesuaian standar yang berkaitan dengan aspek ergonomi di ruang penyimpanan rekam medis, serta peneliti diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam segala hal, terutama dalam proses pengumpulan data dan penyusunan karya tulis ilmiah supaya hasil yang didapatkan lebih baik lagi.

### **2. Bagi Fasilitas Pelayanan Kesehatan**

Sebaiknya fasilitas pelayanan kesehatan melakukan penyesuaian aspek antropometri petugas untuk menjaga keamanan dan keselamatan petugas di ruang penyimpanan rekam medis. Selain itu fasilitas pelayanan kesehatan perlu melakukan penyesuaian suhu dan kelembaban ideal di ruang penyimpanan rekam medis supaya petugas lebih nyaman ketika bekerja. Selanjutnya, perlu melakukan pengembangan pada luas dan tata letak di ruang penyimpanan rekam medis. Serta melakukan pemasangan lampu yang merata dan tingkat pencahayaan yang sesuai dengan standar untuk mempermudah petugas ketika melakukan pengambilan dan penyimpanan rekam medis.

### **3. Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran baik bagi mahasiswa program studi rekam medis dan informasi kesehatan maupun bagi profesi rekam medis dan informasi kesehatan, agar bisa menerapkan aspek ergonomi di ruang penyimpanan rekam medis dengan lebih baik lagi.